

Analisis Kata Keterangan Bahasa Jawa pada Cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* Karya Sawitri dalam Majalah Djaka Lodang Tahun 2013

Oleh: Fitriah Rahmawati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Fitri.adena@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) jenis kata keterangan pada cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri; (2) makna yang terkandung di dalam kata keterangan pada cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data berupa cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri. Data dalam penelitian ini meliputi kutipan-kutipan langsung cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang dilengkapi dengan kartu data. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*). Teknik penyajian hasil analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat jenis dan makna kata keterangan pada cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri. Jenis kata keterangan (adverbia) pada cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri terdiri atas; (1) adverbia verba terdapat 11 indikator; (2) adverbia adjektival terdapat 9 indikator; (3) adverbia nominal terdapat 6 indikator; (4) adverbia klausul terdapat 4 indikator; (5) adverbia numeralia terdapat 5 indikator; (6) adverbia adverbial terdapat 2 indikator; (7) adverbia monomorfemis terdapat 22 indikator; (8) adverbia polimorfemis terdapat 13 indikator; (9) adverbia letak kanan terdapat 5 indikator; (10) adverbia letak kiri terdapat 14 indikator; (11) adverbia letak bebas terdapat 5 indikator. Makna yang terkandung di dalam kata keterangan pada cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri ada dua belas makna, yaitu (1) makna keakuan; (2) makna kebermulaan; (3) makna keberlangsungan; (4) makna keusaian; (5) makna keberulangan; (6) makna keniscayaan; (7) makna kemungkinan; (8) makna keharusan; (9) makna kecaaraan; (10) makna kualitatif; (11) makna kuantitatif; (12) makna limitatif.

Kata kunci: kata keterangan, cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi*

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia, karena dengan bahasa kita dapat mengetahui informasi yang kita butuhkan. Selain itu, melalui bahasa kita dapat menyampaikan pesan, ide, dan gagasan kita kepada orang lain. Oleh sebab itu, kita harus mampu menguasai bahasa dan elemen-elemennya, seperti kosa kata, struktur, dan lain sebagainya. Salah satu struktur gramatikal yang harus diperhatikan dalam suatu karya sastra yaitu kategori kata yang digunakan, seperti kata keterangan atau adverbia yang dalam bahasa Jawa disebut dengan *tembung katrangan*. Adverbia sebagai salah satu bagian dari kategori kata, merupakan kajian ilmu linguistik yang termasuk dalam cabang morfologi yaitu mengenai pembagian jenis kata. Adverbia

memiliki suatu keunikan tersendiri untuk diteliti. Sebagai salah satu kategori kata, adverbial diakui sulit ditentukan identitasnya atau kejatiannya. Sebagian besar orang mungkin akan terkecoh antara adverbial dengan keterangan yang menjadi salah satu fungsi dalam sebuah tataran sintaksis, sehingga perlu diketahui ciri-ciri pembeda yang bisa dijadikan acuan untuk mengenalinya. Begitu pula dengan adverbial dalam bahasa Jawa yang menjadi rumit ketika mengklasifikasikan kategori kata keterangan (*tembung katrangan*) yang merupakan fungsi atau adverbial yang merupakan kategori.

Adverbial sebenarnya telah dibahas dalam beberapa buku linguistik, akan tetapi dalam penjabarannya belum dilakukan secara jelas dan terperinci. Beberapa buku yang membahas adverbial tersebut belum menjelaskan bagaimana pembagian kategorinya dengan rinci. Oleh karena itu diperlukan pembahasan mengenai adverbial, khususnya mencakup pemahaman tentang seluk beluk adverbial dengan cara menganalisis klasifikasi adverbial berdasarkan fungsinya sebagai pemberi keterangan, sehingga dapat memperjelas kedudukan adverbial dalam ilmu linguistik yang dibedakan dengan keterangan sebagai fungsi sintaksis.

Sudaryanto (1992: 107) menyatakan bahwa adverbial dapat ditentukan sebagai kata yang memberi keterangan pada verba, adjektiva, nomina predikatif atau nomina yang menempati P (predikat), dan kalimat. Adverbial mempunyai fungsi memberikan keterangan terhadap kata pada suatu kedudukan tertentu dalam suatu kalimat, baik yang mengikuti maupun yang diikutinya. Adverbial ini sering kali muncul dalam suatu karya sastra berbahasa Jawa. Salah satunya yaitu rubrik cerita bersambung dalam majalah Djaka Lodang atau yang sering kita kenal dengan sebutan 'cerbung'. Cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* pada majalah Djaka Lodang edisi nomor 51 bulan Mei sampai dengan edisi nomor 14 bulan Agustus tahun 2013 sebagai objek kajian penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu karya sastra Jawa yang telah mengisi dunia Kesusastraan Jawa. Penulis mengambil cerita bersambung *Lintang-lintang Dadi Seksi* sebagai bahan penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan yakni adverbial atau kata keterangan yang ditemukan pada cerita bersambung *Lintang-lintang Dadi Seksi* bervariasi berdasarkan jenis, bentuk, makna, maupun fungsinya. Di samping itu, tema yang terkandung di dalam cerita bersambung sangat menarik untuk dikaji,

karena cerita di dalam cerita bersambung ini seakan merupakan rangkaian peristiwa realitas yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Cerita bersambung *Lintang-lintang Dadi Seksi* menurut sepengetahuan penulis belum pernah dikaji ataupun dianalisis kata keterangannya. Hal tersebutlah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk menganalisis kata keterangan bahasa Jawa pada cerita bersambung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri dalam majalah Djaka Lodang tahun 2013.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2012: 18) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang apa adanya, dengan metode ini data dijelaskan secara natural atau apa adanya, sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan yaitu jenis-jenis dan makna kata keterangan pada cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi*. Sumber data dan data diperoleh dari kutipan-kutipan dalam cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Instrumen utama adalah peneliti serta instrumen penunjang lainnya seperti pena, pensil dan buku pencatat data yang wujudnya kartu data. Teknik analisis data menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi. Selanjutnya teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal. Teknik informal yaitu perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa dan tanpa menggunakan rumus atau simbol (Sudaryanto, 1993: 145).

Hasil Penelitian

1. Jenis kata keterangan atau adverbial yang ditemukan dalam cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri ada 11. Pembagiannya dilakukan dengan berbagai dasar, yaitu sebagai berikut.

a. Kata Keterangan atau Adverbial Berdasarkan Kata yang Diterangkannya

- 1) Adverbial verba, yaitu adverbial yang memberi keterangan pada verba/ kata kerja/ *tembung kriya*. Pemakaiannya pada kutipan "*Wektu kuwi wong loro*

lagi nonton tv ing ruang kulawarga, bapake ora katut, merga ana urusan ing luar kota”.

- 2) Adverbia adjektival, yaitu adverbia yang memberi keterangan pada adjektiva/ kata sifat/ *tembung kaanan*. Pemakaiannya pada kutipan “Ing antarane para tukang, Kambali kalebu sing **paling** sabar”.
- 3) Adverbia nominal, yaitu adverbia yang memberi keterangan pada nomina/ kata benda/ *tembung aran*. Pemakaiannya pada kutipan “Bapake senajan **wis** pensiun saka PNS, nanging isih aktip ing sawetara organisasi”.
- 4) Adverbia klausal, yaitu adverbia yang memberi keterangan pada klausa atau kalimat. Pemakaiannya pada kutipan “Yen nganggo *creambath* **mesthine** butuh wektu luwih”.
- 5) Adverbia numeralia, yaitu adverbia yang memberi keterangan pada numeralia/ kata bilangan/ *tembung wilangan*. Pemakaiannya pada kutipan “Sebab tenggat wektune mung kari **kurang** rong minggu”.
- 6) Adverbia adverbial, yaitu adverbia yang memberi keterangan pada adverbia/ kata keterangan/ *tembung katrangan*. Pemakaiannya pada kutipan “Dudu prekara sing aneh yen priya ketarik marang wanita, **mung wae** sing dadi masalah, Wisnu ora duwe kewanen kanggo nyedhaki”.

b. Kata Keterangan atau Adverbia Berdasarkan Banyaknya Morfem yang Membentuknya

- 1) Adverbia monomorfemis, yakni adverbia yang terdiri atas satu morfem. Adverbia monomorfemis yang terdapat pada cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri meliputi kata: *arep, wiwit, lagi, wis, empun, rampung, mentas, kerep, cetha, mesthi, sajak, kudu, rada, paling, banget, cukup, luwih, kurang, kathah, akeh, mung, dan wae*. Salah satu pemakaiannya pada kutipan “Dina iki sliramu pancen bener-bener katon ayu, **luwih** ayu tinimbang biasane,” aloke Wisnu apa anane.
- 2) Adverbia polimorfemis, yakni adverbia yang terdiri atas lebih dari satu morfem. Adverbia polimorfemis yang terdapat pada cerbung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri meliputi kata: *kadhang-kadhang, bola-bali, kala-kala,*

bener-bener, mesthi wae, kaya-kaya, gek-gek, alon-alon, kedawa-dawa, kesusu-susu, cepet-cepet, akeh-akeh, dan mung wae. Salah satu pemakaiannya pada kutipan "**Alon-alon** gegemane banjur diuculi".

c. Kata Keterangan atau Adverbia Berdasarkan Letak Strukturnya

- 1) Adverbia letak kanan, yaitu adverbia yang letaknya di kanan kata yang diterangkan.

Pemakaiannya pada kutipan "*Nunggu tekane jam 21.00 rasane suwe **banget***".

- 2) Adverbia letak kiri, yaitu adverbia yang letaknya di kiri kata yang diterangkan.

Pemakaiannya pada kutipan "*R. Ngt. Kusumaningsih **rada** kaget krungu wangsulane Wisnu*".

- 3) Adverbia letak bebas, yaitu adverbia yang menerangkan klausa serta memiliki kebebasan letak, bisa di awal, tengah, ataupun di akhir kalimat. Pemakaiannya pada kutipan "***Sajake** sikape kang kaya mangkono mau kegawa nganti tekan seprene*".

2. Makna yang terkandung di dalam kata keterangan pada cerbung Lintang-lintang Dadi Seksi Karya Sawitri Jenis ada 12, yaitu sebagai berikut.

- a. Makna keakanan, ditandai dengan kata: *arep* 'akan'
- b. Makna kebermulaan, ditandai dengan kata: *wiwit* 'mulai'
- c. Makna keberlangsungan, ditandai dengan kata: *lagi* 'sedang'
- d. Makna keusaian, ditandai dengan kata: *rampung* 'selesai', *wis* 'sudah', *mentas* 'baru saja'
- e. Makna keberulangan, ditandai dengan kata: *bola-bali* 'beberapa kali', *kerep* 'sering', *biasane* 'biasanya', *kulina* 'biasa', *kala-kala* 'kadang-kadang', *kadhang-kadhang* 'kadang-kadang'
- f. Makna keniscayaan, ditandai dengan kata: *mesthi* 'pasti', *cetha* 'jelas', *bener-bener* 'benar-benar', *satemene* 'sebenarnya'
- g. Makna kemungkinan, ditandai dengan kata: *mbokmanawa* 'mungkin', *mbokbilih* 'mungkin', *kaya-kaya* 'sepertinya', *sajake* 'sepertinya', *gek-gek* 'jangan-jangan'
- h. Makna keharusan, ditandai dengan kata: *kudu* 'harus', *perlu* 'perlu'

- i. Makna kecareaan, ditandai dengan kata: *kesusu-susu* 'tergesa-gesa', *cepat-cepet* 'cepat-cepat', *alon-alon* 'pelan-pelan'
- j. Makna kualitatif, ditandai dengan kata: *paling* 'paling', *dhewe* 'paling', *rada* 'agak', *ragi* 'agak', *cukup* 'cukup', *luwih* 'lebih', *banget* 'sangat', *kurang* 'kurang'
- k. Makna kuantitatif, ditandai dengan kata: *akeh* 'banyak', *sethithik* 'sedikit', *watara* 'kira-kira'
- l. Makna limitatif, ditandai dengan kata: *mung* 'hanya', *wae* 'saja'.

Simpulan

Jenis kata keterangan (adverbia) pada cerita bersambung *Lintang-lintang Dadi Seksi* karya Sawitri adalah adverbia verba terdapat 11 indikator, adverbia adjektival terdapat 9 indikator, adverbia nominal terdapat 6 indikator, adverbia klausal terdapat 4 indikator, adverbia numeralia terdapat 5 indikator, adverbia adverbial terdapat 2 indikator, adverbia monomorfemis terdapat 22 indikator, adverbia polimorfemis terdapat 13 indikator, adverbia letak kanan terdapat 5 indikator, adverbia letak kiri terdapat 14 indikator, dan adverbia letak bebas terdapat 5 indikator.

Makna yang terkandung di dalam kata keterangan yang terdapat pada cerita bersambung *Lintang-lintang Dadi Seksi* adalah makna keakanan, makna kebermulaan, makna keberlangsungan, makna keusaian, makna keberulangan, makna keniscayaan, makna kemungkinan, makna keharusan, makna kecareaan, makna kualitatif, makna kuantitatif, dan makna limitatif.

Daftar Pustaka

Mulyana. 2011. *Morfologi Bahasa Jawa (Bentuk dan Struktur Bahasa Jawa)*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

_____. 1992. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Wedhawati, dkk. 2006. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*. Yogyakarta: Kanisius.